

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017) desain penelitian merupakan metode yang diterapkan dalam suatu penelitian untuk merancang dan mengenali masalah yang berkaitan dengan pengumpulan data. Desain ini juga berfungsi untuk menjelaskan kerangka penelitian yang akan dilakukan. Rancangan ini adalah panduan atau keseluruhan rencana dari suatu penelitian, dari tahap penyusunan hipotesis yang mempengaruhi cara, prosedur penelitian, pengumpulan data, hingga analisis data. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat *spiritual well-being*, kecemasan, dan tekanan darah pada ibu hamil trimester tiga melalui pengumpulan data pada satu waktu tanpa intervensi.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah ciri, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2024, p. 39). Dalam penelitian ini, variabel-variabelnya adalah sebagai berikut:

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Ningrum, 2023, p. 39). variabel bebas yang diteliti adalah *spiritual well-being*.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel independent (Sugiyono, 2024, p. 39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kecemasan dan tekanan darah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Pembuatan definisi operasional bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, serta pemrosesan dan analisis data (Masturoh & T, 2018, p. 111). Dalam penelitian ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------------------------|-----------------------------|--|--|---|-------------------|----------|
| Variabel Independen | | | | | | |
| 1 | <i>Spiritual well-being</i> | Kesejahteraan spiritual merujuk kepada situasi di mana seseorang dapat menerima diri | Kuesioner SWBS (<i>Spiritual Well Being Scale</i>) | Responden menjawab 20 item pernyataan dengan skala Likert 1–5, kemudian | Skor total 20–100 | Interval |

| | |
|---|--|
| <p>mereka sendiri. Mereka dapat membangun hubungan yang baik dengan Tuhan, sehingga jiwa dan hati merasa tenang, aman, dan mendapatkan rasa puas dalam hidup (Afrashteh & Bitarafan, 2021).</p> | <p>dijumlahkan menjadi skor total.</p> |
|---|--|

Variabel Dependen

| 1 | Kecemasan | <p>Kecemasan adalah reaksi yang muncul dari pikiran dan perasaan negatif seperti rasa tidak nyaman, rasa gelisah, kekhawatiran, serta berkurangnya kemampuan untuk menghadapi masalah yang akan datang (Juliandari <i>et al.</i>, 2022).</p> | <p>Kuesioner PRAQ-R2 (<i>Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised</i> 2)</p> | <p>Responden menjawab 10 item pernyataan dengan skala Likert. Seluruh skor dijumlahkan menjadi skor total.</p> | <p>Skor total dari 10 item pertanyaan PRAQ-R2 berkisar antara 10–50.</p> | <p>Interval</p> |
|----|---------------|--|---|--|--|-----------------|
| 2. | Tekanan darah | <p>Tekanan darah merupakan tekanan yang muncul dalam pembuluh darah karena aliran darah di seluruh tubuh manusia. Ada dua tipe tekanan darah, yaitu sistolik dan diastolic (Aqsho & Pudjijuniarto., 2021).</p> | <p>Tensimeter digital</p> | <p>Dilakukan satu kali pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter saat ibu dalam kondisi istirahat duduk.</p> | <p>Sistolik/Diastolik (mmHg)</p> | <p>Rasio</p> |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area di mana generalisasi dilakukan, yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2024, p. 80). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh ibu hamil yang berada di trimester tiga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi tersebut sangat besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk menganalisis semuanya dalam populasi itu (Sugiyono, 2024, p. 81). Dalam studi ini, teknik yang dipakai untuk mendapatkan sampel adalah *total sampling*. Ini adalah metode di mana setiap anggota populasi yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi diambil sebagai sampel untuk penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 ibu hamil yang berada di trimester ketiga.

Teknik sampling jenuh atau total sampling ialah metode pemilihan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2024, p. 85). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi seperti berikut:

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Subjek yang termasuk dalam penelitian harus dapat mewakili sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Oktavia, 2015, p. 47). Kriteria untuk masuk dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu hamil yang berada di trimester ketiga di area Puskesmas Rejosari.
- b) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

Eksklusi merupakan sampel dalam penelitian yang tidak dapat menjadi perwakilan bagi sampel penelitian serta tidak memenuhi syarat kriteria (Oktavia, 2015, p. 47). Dalam penelitian ini, kriteria untuk eksklusi adalah:

- a) Ibu hamil yang tidak beragama islam.
- b) Ibu hamil yang melahirkan saat pengambilan data.
- c) Ibu hamil dengan komplikasi medis.

3) Kriteria *Drop Out* (DO)

Drop Out adalah responden yang awalnya memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat melanjutkan partisipasi dalam penelitian hingga selesai (Polit & Beck, 2017, p. 565). Kriteria *drop out* dalam penelitian ini meliputi:

- a) Ibu hamil yang melahirkan sebelum proses pengambilan data selesai.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian menunjuk pada area serta waktu spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian objek dan subjek.

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rejosari di Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September- Oktober tahun 2025.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah serangkaian prinsip yang dikembangkan untuk memandu dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian berlandaskan etika. Etika penelitian menjadi bagian penting pada sebuah penelitian karena ada partisipan atau responden yang terlibat sebagai sumber data (Hansen *et al.*, 2023, p. 4).

1. *Respect For Person* (Menghargai)

a) *Autonomy*

Peneliti harus memperhatikan hak-hak responden agar mereka mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai proses penelitian. Responden juga harus memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan tidak merasa tertekan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian.

b) *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan secara sadar adalah kesepakatan antara peneliti dan peserta, yang dilakukan melalui formulir persetujuan. Formulir ini diserahkan sebelum penelitian dimulai kepada para responden. Tujuan dari memberikan persetujuan yang diinformasikan adalah agar para subjek (responden) memahami alasan penelitian dilakukan, serta untuk memastikan mereka setuju untuk berpartisipasi. Setelah itu, mereka bisa menandatangani formulir tersebut. Jika seorang responden memilih untuk tidak ikut, peneliti harus menghormati keputusan tersebut dan tidak boleh memaksanya, karena itu adalah hak responden. Beberapa informasi yang harus tercantum dalam persetujuan yang diinformasikan meliputi partisipasi subjek, tujuan dari tindakan yang akan dilakukan, komitmen, prosedur yang akan dilaksanakan, masalah yang mungkin timbul, manfaat, perlindungan data pribadi, cara menghubungi pihak yang berwenang, dan informasi lainnya.

c) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merujuk pada semua data yang diperoleh dari subjek atau responden, yang dapat dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Masalah etika yang dapat menjamin keberhasilan suatu penelitian adalah penelitian ini telah menjalani uji etik.

2. *Justice* (Keadilan)

Tujuan keadilan dalam penelitian adalah untuk melindungi dan menghargai privasi para responden. Peneliti harus mengikuti kriteria yang telah ditentukan, sehingga setiap responden tidak boleh dibandingkan dengan yang lainnya.

3. *Beneficience* (Keuntungan) And *Non Maleficient* (Tidak Merugikan).

a. *Beneficience*

Sebagai salah satu dorongan untuk ibu yang sedang hamil, hal ini bertujuan agar mereka lebih termotivasi dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual. Ini diharapkan dapat membantu mereka bersiap menjadi seorang ibu dan juga mendukung kesehatan mental serta fisik selama masa kehamilan.

b. *Non Maleficient*

Studi ini tidak memiliki efek samping yang mempengaruhi responden karena mereka tidak menerima perlakuan apa pun.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Masturoh & T, 2018, p. 212). Dalam studi ini, alat yang dipakai yakni berupa skala pengukuran kesejahteraan spiritual (*Spiritual well-being*) untuk mengidentifikasi kekuatan individu yang didasarkan pada spiritual mereka. Skala pengukuran kecemasan pada ibu hamil trimester tiga menggunakan kuesioner kecemasan pada ibu hamil PRAQ-R2 (*Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire-Revised 2*) untuk mengetahui Tingkat

kecemasan ibu saat hamil trimester tiga dan alat pengukur tekanan darah untuk mengukur tekanan darah.

a. Kuesioner A

Kuesioner A dirancang untuk menilai tingkat spiritual seseorang terkait dengan kesejahteraan rohaninya. Dalam kuesioner ini, terdapat sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek spiritual penting dan dimanfaatkan untuk menentukan kekuatan individu berdasarkan pengalaman spiritual mereka dengan skor 20 - 100 dengan distribusi skor sebagai berikut: 20-40 kategori rendah, 41 - 70 kategori sedang dan 71 - 100 kategori tinggi.

b. Kuesioner B

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kecemasan ibu hamil yang merasakan kekhawatiran yang berlebihan serta ketakutan dalam menghadapi kehamilannya sampai proses persalinan. Kuesioner mencakup beberapa pertanyaan mengenai ketakutan saat melahirkan, ketakutan memiliki anak dengan cacat fisik atau mental, dan kepedulian terhadap penampilan dengan skor keseluruhannya 10-50 meliputi: kecemasan ringan (<23), kecemasan sedang (23–36), dan kecemasan berat (>36).

c. Alat Pengukur Tekanan Darah

Tekanan darah diukur dengan menggunakan tensimeter digital yang sudah dikalibrasi dan sesuai dengan standar alat medis. Proses pengukuran dilakukan saat ibu hamil duduk setelah beristirahat setidaknya selama 5 menit agar hasilnya akurat. Pengukuran tekanan darah dilakukan

menggunakan tensimeter digital merk Omron yang telah dikalibrasi sebelumnya. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali dengan jeda 5 menit, dan rata-rata dari dua hasil tersebut diambil sebagai data. Sebelum pengukuran, responden diminta duduk santai selama 5–10 menit, tidak dalam kondisi baru beraktivitas berat, dan tidak dalam keadaan cemas atau tegang. Pengukuran dilakukan dalam posisi duduk dengan lengan sejajar jantung dan kaki menyentuh lantai.

d. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2018, p. 168). Dalam penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas karena sudah menggunakan kuisisioner baku SWBS dari Paloutzian dan Ellison dan kuisisioner PARQ-R2 yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. SWBS menggunakan skala Likert dan telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian yang menggunakan dan memvalidasi instrumen ini adalah oleh (Kholifah *et al.*, 2023) dalam penelitian berjudul “*Peningkatan Kesejahteraan Spiritual pada Klien Penyakit Ginjal Kronis melalui Pemberdayaan Keluarga*” yang diterbitkan dalam Jurnal Dinamika. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa SWBS merupakan alat ukur yang valid dan relevan untuk mengukur kesejahteraan spiritual dalam konteks keperawatan dan intervensi spiritual.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2018, p. 168). Uji reliabilitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena menggunakan kuisioner baku pada peneliti sebelumnya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87 yang menunjukkan instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk mengukur kesejahteraan spiritual pada responden. Hasil ini sejalan dengan penelitian dalam jurnal (Kholifah *et al.*, 2023) yang melaporkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,85 pada instrumen serupa, sehingga memperkuat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

H. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan pendekatan yang dilakukan terhadap subjek dan merupakan cara untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian (Nursalam, 2016, p. 57). Jenis data yang dikumpulkan adalah primer. Data primer ialah sumber informasi yang secara langsung mengantarkan data kepada pengumpulnya, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024, p. 225). Sebelum data diambil, peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, kemudian peneliti akan menanyakan kepada calon responden apakah mereka pernah terlibat sebagai responden dalam penelitian ini sebelumnya,

sekaligus menyesuaikan dengan identitas responden: usia, GPA (gravida, para, abortus), pendidikan, pekerjaan, pendapatan.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan spiritual dan kecemasan, serta lembar observasi untuk mencatat tekanan darah secara langsung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung oleh responden dengan bantuan peneliti.

I. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam fase pengumpulan perlu diproses terlebih dahulu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah sebagai berikut (Notoadmodjo, 2016, p. 135).

1. Editing

Editing dilakukan untuk memastikan bahwa semua bagian dari lembar kuesioner sudah terisi dengan benar. Editing ini dilaksanakan di lokasi pengumpulan data, sehingga jika terdapat kekurangan, bisa langsung dilengkapi.

2. Coding

Coding adalah proses mengelompokkan jawaban atau hasil sesuai dengan kategorinya. Pengelompokkan ini dilakukan dengan memberikan tanda pada setiap jawaban menggunakan kode berupa centang, lalu hasilnya dimasukkan ke dalam lembar kerja untuk mempermudah pembacaan.

3. *Scoring*

Setiap jawaban dari responden diberi nilai berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan dalam penelitian.

4. *Tabulating*

Proses ini mencakup memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga diperoleh total data yang sesuai dengan lembar kuesioner.

5. *Cleaning*

Tahapan ini adalah proses pengecekan data yang telah dimasukkan ke dalam sistem komputer. Peneliti tidak menemukan kesalahan dalam data yang sudah diinput. Selama pengumpulan data, penulis melakukan proses tersebut secara langsung tanpa melibatkan pengamat.

J. Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2024, p. 147). Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat merujuk pada sebuah tabel yang menampilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel tunggal (Notoadmodjo, 2018, p. 188). Metode ini digunakan untuk mendapatkan

data mengenai karakteristik responden, termasuk usia ibu, tingkat pendidikan ibu, jenis pekerjaan ibu, serta usia kehamilan. Selain itu, analisis univariat juga diterapkan pada variabel penelitian, yang meliputi kesejahteraan spiritual (variabel independen) dan juga kecemasan serta tekanan darah pada ibu hamil di trimester ketiga (variabel dependen).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018, p. 125). Dalam penelitian ini, analisis bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat kesejahteraan spiritual, tingkat kecemasan, dan tekanan darah pada ibu hamil trimester tiga di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2025. Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 responden. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka digunakan uji korelasi *Pearson* untuk mengukur hubungan antara variabel. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji korelasi *Spearman* sebagai alternatif *non-parametrik*.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian terdiri dari serangkaian kegiatan atau tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir. Proses yang dilalui dalam penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan tahap awal yang berfungsi sebagai kerangka dasar dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilaksanakan antara lain:

- a. Mengusulkan judul penelitian kepada pembimbing I dan mendapatkan persetujuan dari institusi Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk prasurvey penelitian kepada institusi program studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
- c. Menyerahkan surat permohonan izin prasurvey penelitian yang telah diterima dari institusi pendidikan ke lokasi penelitian, yaitu Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.
- d. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II melalui seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua kegiatan persiapan telah selesai dengan baik, langkah berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Di fase ini, kemampuan peneliti benar-benar diuji untuk bisa menemukan atau membuktikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam masalah yang telah dirumuskan (Widi, 2018)

- a. Peneliti memberikan informasi kepada pihak Puskesmas Rejosari bahwa penelitian akan dilaksanakan, serta melakukan koordinasi dengan petugas terkait.

- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta hak dan kewajiban sebagai partisipan. Setelah itu, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi secara sukarela.
- c. Peneliti dan responden menyepakati waktu pelaksanaan pengambilan data agar tidak mengganggu aktivitas atau pemeriksaan rutin di puskesmas.
- d. Responden diminta untuk duduk tenang dan beristirahat selama ± 5 menit sebelum dilakukan pengukuran tekanan darah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan tensimeter digital yang telah dikalibrasi, pada lengan kanan atau kiri sesuai kenyamanan responden. Hasil pengukuran dicatat oleh peneliti.
- e. Setelah pemeriksaan tekanan darah selesai, peneliti membagikan instrumen kuesioner kepada responden. Peneliti mendampingi proses pengisian agar setiap pertanyaan dipahami dengan baik. Responden diminta memberikan tanda checklist (\checkmark) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi diri mereka.
- f. Setelah pengisian selesai, peneliti melakukan verifikasi ulang untuk memastikan semua item telah diisi dengan benar dan lengkap.
- g. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden dan mengolah data melalui:
 - 1) Penyuntingan data (*Editing*)

- 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek kembali data (*Cleaning*)
- h. Pembahasan hasil penelitian

Tahapan bimbingan dan persiapan untuk sidang hasil.